

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Untuk memecahkan suatu masalah penelitian diperlukan suatu kegiatan yang dilakukan secara bertahap dan sistematis, sehingga persoalan yang diteliti menjadi jelas. Dalam hubungannya dengan penelitian maka pengertian metode itu sendiri ada bermacam-macam. Menurut Sugiyono (2009 : 2) metode penelitian adalah “cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang dikehendaki, yaitu memperoleh informasi yang jelas tentang masalah yang diteliti”. Berdasarkan metode yang digunakan dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian tindakan (*Action Research*). Hal ini sejalan dengan pendapat Arikunto (2013 : 129) penelitian tindakan adalah salah satu strategi pemecahan masalah yang memanfaatkan tindakan nyata dalam bentuk proses pengembangan inovatif yang “ dicoba sambil jalan” dalam mendeteksi dan memecahkan masalah. Ciri atau karakteristik utama dalam penelitian tindakan kelas adalah adanya partisipasi dan kolaborasi dengan anggota kelompok sasaran.

2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dalam bahasa inggrisnya dikenal dengan istilah *Classrom Action Research* (CAR). Penelitian

tindakan kelas adalah suatu penelitian yang digunakan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penelitian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Sebagaimana yang dinyatakan oleh Arikunto (2014 : 58) bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian tindakan (action research) yang dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. Selanjutnya Kemmis, Mc taggart, 1988 (Nur Hidayah, 2013 : 6) menyatakan pelaksanaan PTK tidak hanya dilakukan sekali tetapi memerlukan proses minimal dua siklus yang setiap siklusnya harus melalui empat tahapan yang dikenal dengan, perencanaan (Preparation), tindakan (Action), pengamatan (Observation), dan refleksi (Reflection).

B. SETTING PENELITIAN

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dikelas VII A SMP Negeri 01 Simpang Dua, Kabupaten Ketapang.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dari tanggal 1 sampai dengan tanggal 14 November 2015 di SMPN 1 Simpang Dua Kabupaten Ketapang.

3. Jenis data dan sumber data

Jenis data dalam penelitian ini meliputi data kualitatif dan kuantitatif, data kualitatif dalam penelitian ini meliputi data tentang proses penerapan model pembelajaran kooperative tipe STAD yang diperoleh dari hasil pengamatan (Observasi), dan data kuantitatifnya berupa hasil belajar siswa yang diperoleh dari hasil tes. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah proses dari pembelajaran dan hasil tes siswa.

C. SUBJEK PENELITIAN

Pada tindakan kelas ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Smpang Dua yang berjumlah 29 siswa yang terdiri laki-laki 17 dan perempuan 12.

Tabel 3.1
DISTRIBUSI SUBJEK PENELITIAN SISWA KELAS VII A SMPN
01 SIMPANG DUA KABUPATEN KETAPANG

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII A	17	12	29
JUMLAH		17	12	29

Sumber: Tata Usaha SMPN 01 Simpang Dua Kabupaten Ketapang tahun 2015/2016

D. PROSEDUR PENELITIAN

Berdasarkan metode dan bentuk penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas (PTK), penelitian ini akan dilaksanakan dalam dua tindakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Tahap tiap siklus terdiri dari: Perencanaan(*Preparation*), Tindakan (*Action*),

pengamatan (*Observation*), dan Refleksi (*Reflection*). Adapun tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Tahapan perencanaan dalam penelitian ini meliputi pengembangan rencana tindakan model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII A SMPN 01 Simpang Dua. Pada tahap ini peneliti dan guru bidang studi IPS terpadu bersama-sama menyusun rancangan penelitian yang meliputi menentukan pokok bahasan, penyusunan RPP, mengembangkan skenario pembelajaran yang akan dilaksanakan, penyiapan sumber belajar, mengembangkan format evaluasi, dan mengembangkan format observasi pembelajaran.

b. Tahap Tindakan

Tahap ini meliputi penerapan tindakan yang mengacu pada skenario pembelajaran yang telah disusun.

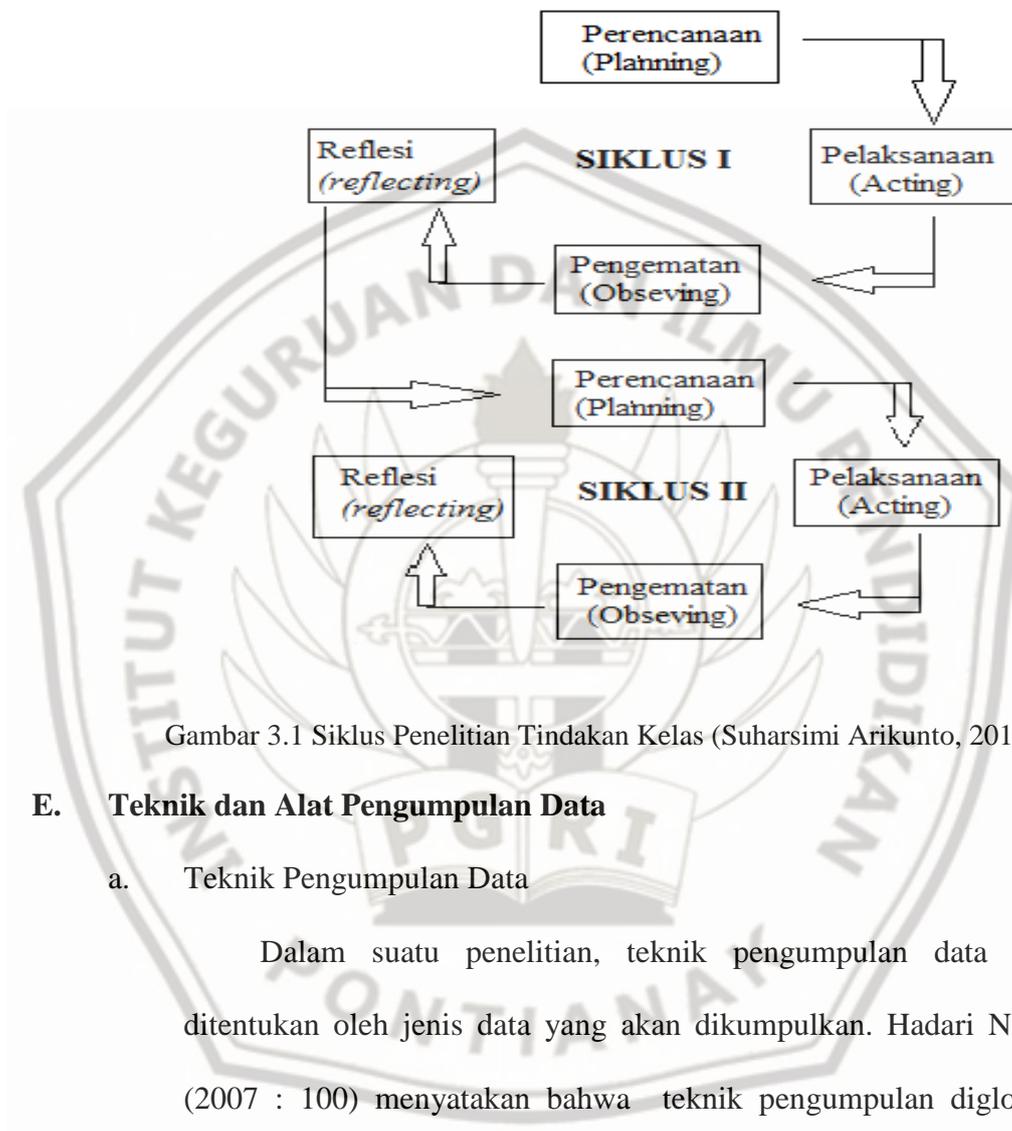
c. Tahap Observasi

Tahap ini meliputi kegiatan observasi dengan memakai format observasi yang telah disusun dan menilai hasil tindakan yang telah dilakukan.

d. Tahap Refleksi

Tahap ini meliputi: (a) melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan, (b) melakukan pertemuan untuk membahas hasil

evaluasi tentang skenario, (c) memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.



Gambar 3.1 Siklus Penelitian Tindakan Kelas (Suharsimi Arikunto, 2010:137)

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Dalam suatu penelitian, teknik pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis data yang akan dikumpulkan. Hadari Nawawi (2007 : 100) menyatakan bahwa teknik pengumpulan digolongkan menjadi enam bentuk yaitu:

- 1) Teknik Observasi Lansung
- 2) Teknik Obsrvasi Tidak Lansung
- 3) Teknik Komunikasi Lansung
- 4) Teknik Komunikasi Tidak Lansung
- 5) Teknik Pengukuran
- 6) Teknik Studi Dokumenter

Berdasarkan keenam teknik yang dikemukakan tersebut, maka penelitian ini menggunakan dua teknik, yaitu:

1) Teknik Observasi Lansung

Teknik observasi lansung digunakan untuk melihat proses aktivitas belajar mengajar. Hadari Nawawi (2007 : 100) mengemukakan bahwa teknik ini adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan gejala-gejala yang tampak dalam objek penelitian yang pelaksanaannya lansung pada tempat dimana suatu peristiwa keadaan atau situasi sedang terjadi. Dalam penelitian ini observasi dilakukan untuk mengetahui proses belajar mengajar yang dilakukan.

2) Teknik pengukuran

Teknik ini digunakan untuk membantu peneliti melihat kemampuan siswa dalam memahami materi yang sudah disampaikan. Hadari Nawawi (2007 : 113) pengukuran berarti usaha untuk mengetahui suatu keadaan berupa kecerdasan, kecakapan nyata (Achievement) dalam bidang tertentu. Pengukuran merupakan suatu proses pengumpulan data untuk mengetahui sejauh mana, dalam hal apa, dan bagaimana tujuan pembelajaran sudah tercapai. Dalam penelitian ini teknik pengukuran dilakukan untuk memperoleh informasi tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi setelah diterapkannya model pembelajaran kooperative tipe STAD.

3) Teknik Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk membantu peneliti dalam melengkapi data dalam penelitian. Hadari Nawawi (2007:101) mengatakan bahwa, teknik ini adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain.

b. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Paduan Observasi

Panduan observasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan daftar *checklist* (lembar observasi) sebagai alat pengumpulan data, lembaran observasi yang digunakan tersebut ditujukan kepada siswa saat proses belajar mengajar. Paduan observasi ini digunakan untuk pengambilan data tentang proses penerapan model pembelajaran kooperatif dikelas VII A SMPN 01 Simpang Dua.

2) Tes Hasil Belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok

(Suharsimi Arikunto, 2013 : 193). Adapun tes yang digunakan adalah tes tertulis dalam bentuk essay.

3) Dokumentasi

Alat pengumpulan data yang berupa sejumlah dokumen. Menurut Hadari Nawawi (1983 : 95) dokumenter adalah cara pengumpulan data yang dilakukan dengan kategorisasi dan klasifikasi bahan – bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian baik dari sumber dokumen maupun buku – buku, koran, majalah dan lain – lain. Dalam penelitian ini dokumentasi berupa foto-foto pada saat melakukan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Geografi.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara untuk mengelola data yang sudah terkumpul sehingga dapat dibuktikan pemecahan masalah. Analisis data dapat diartikan sebagai upaya mengelola data sebagai informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat data tersebut akan lebih mudah di pahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah- masalah yang berkaitan dengan penelitian. Adapun rincian teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menjawab sub masalah 1 menggunakan analisis deskriptif, yang datanya diperoleh dari hasil observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran.

- b. Untuk menjawab sub masalah 2 menggunakan rumus ketuntasan belajar. Trianto (2010 : 24) sebagai berikut:

$$KB = \frac{N}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

KB : Ketuntasan belajar

N : jumlah siswa yang mencapai KKM

n : jumlah seluruh siswa

G. Indikator Kinerja Tindakan

1. Indikator Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran

Table 3.2

Indikator Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran dengan Model pembelajaran koopertif tipe STAD

No.	Komponen Rencana Pembelajaran	Skor
A	Perumusan Tujuan Pembelajaran	
1	Kejelasan rumusan	
2	Kelengkapan cakupan rumusan	
3	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	
Rata-rata Skor		
B	Pemilihan dan Pengorganisasian Materi Ajar	
1	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran	
2	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik	
3	Keruntutan dan sistematika materi	
4	Kesesuaian materi dengan alokasi waktu	
Rata-rata Skor		
C	Pemilihan Sumber dan Media Pembelajaran	
1	Kesesuaian sumber dan media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	
2	Kesesuaian sumber dan media pembelajaran dengan materi pembelajaran	
3	Kesesuaian sumber dan media pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	
Rata-rata Skor		
D	Metode Pembelajaran	

1	Kesesuaian metode pembelajaran dengan tujuan pembelajaran	
2	Kesesuaian metode pembelajaran dengan materi pembelajaran	
3	Kesesuaian metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik	
4	Kelengkapan langkah-langkah dalam setiap tahapan pembelajaran dan kesesuaian dengan alokasi waktu	
Rata-rata Skor		
E	Penilaian Hasil Belajar	
1	Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran	
2	Kejelasan prosedur penilaian	
3	Kelengkapan instrumen	
Rata-rata Skor		
Skor Total A+B+C+D+E =		
Skor Rata-rata IPKG I =		

2. Indikator Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran

Table 3.3
Indikator Kemampuan Guru Melaksanakan Pembelajaran dengan
Menggunakan Model pembelajaran kooperatif tipe STAD

No.	Aspek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
I	Pra Pembelajaran				
1	Kesiapan ruang, alat, dan media pembelajaran				
2	Memeriksa kesiapan siswa				
Rata-rata Skor I					
II	Membuka Pelajaran				
1	Melakukan apersepsi				
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai dan rencana kegiatan pembelajaran				
Rata-rata Skor II					
III	Kegiatan inti pembelajaran				
A	Penguasaan materi pembelajaran				
1	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran				
2	Mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan				
3	Menyampaikan materi sesuai dengan materi pembelajaran				
4	Mengaitkan materi dengan realita kehidupan				
Rata-rata Skor A					
B	Peneraapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD				
1	Menyampaikan tujuan pembelajaran				
2	Mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan				

	sehari hari				
3	Memotivasi siswa untuk belajar				
4	Membagi siswa dalam kelompok dan berpasangan				
5	Memberi tugas/lembar kerja siswa				
6	Membimbing siswa untuk belajar				
7	Meminta siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya				
8	Meminta siswa untuk menilai hasil pekerjaan kelompok lain				
9	Mengecek pemahaman siswa dan memberikan kuis				
10	Membaca hasil pekerjaan siswa				
11	Memberikan penghargaan				
12	Melakukan refleksi				
13	Memberikan tugas pekerjaan rumah				
Rata-rata Skor B					
C	Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan keterampilan siswa				
1	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				
2	Memfasilitasi terjadinya interaksi guru, siswa, dan sumber belajar				
3	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				
4	Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif				
5	Menumbuhkan keceriaan siswa dalam belajar				
Rata-rata Skor C					
Rata-rata Skor III					
IV	Penutup				
1	Melakukan refleksi pembelajaran yang telah diterapkan dengan siswa				
2	Membuat kesimpulan mengenai materi yang disampaikan				
3	Mengucapkan salam				
Rata-rata Skor IV					
Skor Total (I+II+III+IV)					
Rata-rata Skor IPKG II					

Keterangan :

1 : Kurang, 2 : Cukup, 3 : Baik, 4 : Sangat Baik

3. Indikator Keberhasilan Hasil Belajar Siswa

a. Kognitif

Table 3.4
Indikator Keberhasilan Belajar Kognitif

Jenis Ketuntasan	Indicator Keberhasilan
Ketuntasan Individual	75 (KKM)
Ketuntasan Klasikal	$\geq 85\%$

b. Afektif

Table 3.5
Indikator Keberhasilan Belajar afektif

No.	Aktivitas Siswa	Skor
1	Memperhatikan penjelasan guru atau siswa lainnya a. Focus, cermat, antusias, dan aktif dalam mengikuti pembelajaran. b. Focus, cermat, antusias, dan pasif dalam mengikuti pembelajaran. c. Focus, cermat, dan kurang antusias. d. Focus dan kurang antusias.	
2	Berkerja sama dalam kelompok a. Kelompok berkerja sesuai langkah kerja dan setiap anggota melaksanakan tugasnya b. Kelompok berkerja sesuai dengan langkah kerja c. Kelompok kurang dapat bekerja sesuai dengan langkah kerja d. Kelompok kerja tidak sesuai dengan langkah kerja	
Rata-rata skor		

Skor penilaian :

- 4 : Sangat baik
- 3 : baik
- 2 : kurang
- 1 : kurang sekali